



PUTUSAN

Nomor 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tembilahan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara **Cerai Gugat** antara:

....., tempat dan tanggal lahir Sungai Beringin, 19 Oktober 1980, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Jalan Sungai Beringin, (samping Depor air minum isi ulang Alfatih) RT.003, RW.005, Kelurahan Sungai Beringin, Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir, Riau, sebagai **Penggugat**;

melawan

....., tempat dan tanggal lahir Sungai Beringin, 28 Desember 1979, agama Islam, pekerjaan Tidak bekerja, pendidikan SD, tempat kediaman di Jalan Sungai Beringin, (samping Depot air minum isi ulang Alfatih) RT.003, RW.005, Kelurahan Sungai Beringin, Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir, Riau dan sekarang tidak diketahui lagi tempat tinggalnya yang jelas dan pasti baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya tertanggal 02 Januari 2023 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tembilahan dengan register Nomor 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh, tanggal 03 Januari 2023, dengan dalil-dalil gugatan sebagai berikut:

Halaman 1 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri (Ba'da dukhul) yang melangsungkan pernikahan atas dasar suka sama suka, pada hari Senin, 21 Desember 1999 M atau 12 Ramadhan 1420 H dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, berdasarkan Kutipan Akta Nikah No. 597/30/XII/1999 dan ditandatangani oleh pegawai pencatat nikah di KUA tersebut pada tanggal 24 Desember 1999;
2. Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus Gadis Tergugat berstatus Perjaka;
3. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orangtua Penggugat di Jalan Sungai Beringin, RT.003, RW.005, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan terakhir tinggal di rumah milik bersama yang tidak jauh dari rumah orangtua Penggugat di Parit 21, Jalan Sungai Beringin, (samping Depot air minum isi ulang Alfatih) RT.003, RW.005, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. sampai dengan berpisah;
4. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat dikaruniai 1 (satu) orang anak yang masih hidup yaitu, tempat dan tanggal lahir di Sungai Beringin, 22 Maret 2007 dan tinggal bersama Penggugat;
5. Bahwa pada awal-awal pernikahan, hubungan Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, akan tetapi sejak Maret tahun 2020 hubungan Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan tidak harmonis, karena sering diwarnai dengan perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya adalah (a) Tergugat berselingkuh dan telah menikah sirri dengan wanita yang bernama selama 1 tahun, dan yang diakui langsung oleh Tergugat kepada Penggugat (b) Tergugat jarang pulang kerumah dengan alasan pergi bekerja, padahal Tergugat berada 1 rumah dengan selingkuhanya yang diketahui Penggugat melalui informasi tersebut dengar dari teman-teman Penggugat (c) Tergugat jarang

Halaman 2 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

memberikan nafkah lahiriah dan bathiniah kepada Penggugat sejak mulai Maret 2022-sekarang;

6. Bahwa puncak perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan April 2022 saat itu Penggugat meminjam Handphone Tergugat, akan tetapi Penggugat tidak sengaja membaca pesan whatssap di Handphone Tergugat, dengan wanita lain yang bernama dan ketika Penggugat menanyakan kepada Tergugat siapa wanita tersebut Tergugat tidak mengaku, sehingga terjadilah perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, yang berujung perginya Tergugat dari rumah dengan membawa semua pakaian Tergugat, dari semenjak kejadian itu Tergugat tidak pernah kembali kepada Penggugat sampai dengan sekarang dan sekarang ini keberadaan Tergugat tidak diketahui lagi;

7. Bahwa Penggugat, keluarga Tergugat, dan anak-anak juga, sudah berusaha menghubungi nomor telephone Tergugat, dan mencari keberadaan Tergugat ke rumah teman-temannya Tergugat namun tidak mengetahuinya juga, keberadaan Tergugat sampai dengan sekarang ini sehingga perdamaian tidak terwujud;

8. Bahwa keberadaan Tergugat tidak diketahui lagi sampai dengan sekarang berdasarkan Nomor surat keterangan Ghaib: 148/KEL.SB/188 yang di keluarkan oleh Kelurahan Sungai Berigin, tanggal 20 Desember 2022;

9. Bahwa dikarenakan Penggugat dan Tergugat sudah berpisah selama 9 Bulan, maka Penggugat merasa tidak mungkin lagi mewujudkan rumah tangga yang sakinnah, mawaddah, waramah bersama Tergugat, oleh karenanya Penggugat bermohon kepada Majelis Hakim perkara ini untuk mengabulkan gugatan cerai Penggugat ini;

10. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tembilahan cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

PRIMAIR :

Halaman 3 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



1. Menerima dan mengabulkan gugatan cerai Penggugat.;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (.....) kepada Penggugat (.....) dengan segala akibat hukumnya.
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDAIR :

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon kiranya memberikan putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan dan juga tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah untuk datang menghadap di persidangan, meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan dan juga tidak datangnya tersebut tanpa didasari alasan yang sah;

Bahwa Majelis Hakim dalam persidangan telah berusaha memberi nasehat kepada Penggugat agar mempertahankan perkawinannya dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Bahwa oleh karena upaya damai tidak berhasil, pemeriksaan perkara dilanjutkan dalam sidang tertutup untuk umum yang diawali dengan dibacakan surat gugatan Penggugat dan terhadap seluruh isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat tanpa ada yang dirubah dan ditambah;

Bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan, sebagai berikut:

A. Surat:

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 597/30/XII/1999 Tanggal 24 Desember 1999 yang dikeluarkan oleh KUA Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Bukti surat tersebut telah diperiksa oleh Majelis Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai dan telah dinazegelen, kemudian diberi kode bukti (P.1), tanggal dan paraf Hakim Ketua;

B. Saksi:

1., umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Pengemudi Ojek, bertempat tinggal di Jalan Sungai Beringin, RT/RW. 003/006, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten



Indragiri Hilir, Provinsi Riau, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi saudara kandung Penggugat;
- Bahwa hubungan Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada 21 Desember 1999 yang lalu;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama membina rumah tangga tinggal bersama di kediaman orang tua Penggugat Jalan Sungai Beringin, RT. 003, RW. 005, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Sungai Beringin, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan terakhir tinggal bersama di kediaman pribadi parit 21, Jalan Sungai Beringin (samping depot air minum Alfatih), RT. 003, RW. 005, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Sungai Beringin, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau hingga berpisah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak, bernama
- Bahwa setahu saksi antara Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar dengan penyebab Bahwa hubungan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis akibat perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus yang disebabkan oleh (a) Tergugat berselingkuh dan telah menikah sirri dengan wanita bernama.....selama 1 tahun yang diakui langsung oleh Tergugat kepada Penggugat (b) Tergugat jarang pulang ke rumah dengan alasan pergi bekerja, padahal Tergugat berada 1 rumah dengan selingkuhannya yang diketahui Penggugat melalui informasi dari teman-teman Penggugat (c) Tergugat jarang memberikan nafkah lahiriah dan bathiniyah kepada Penggugat sejak mulai Maret 2022 hingga sekarang;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Maret tahun 2020 sampai sekarang;
- Bahwa keluarga sudah berupaya untuk merukunkan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Halaman 5 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



2., umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani/Pekebun, bertempat tinggal di Jalan Inpres, RT/RW. 003/005, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi saudara kandung Penggugat;
- Bahwa hubungan Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak, bernama
- Bahwa setahu saksi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi karena Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar dengan penyebab Bahwa hubungan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis akibat perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus yang disebabkan oleh (a) Tergugat berselingkuh dan telah menikah sirri dengan wanita bernama.....selama 1 tahun yang diakui langsung oleh Tergugat kepada Penggugat (b) Tergugat jarang pulang ke rumah dengan alasan pergi bekerja, padahal Tergugat berada 1 rumah dengan selingkuhannya yang diketahui Penggugat melalui informasi dari teman-teman Penggugat (c) Tergugat jarang memberikan nafkah lahiriah dan bathiniyah kepada Penggugat sejak mulai Maret 2022 hingga sekarang;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih kurang lebih hampir 1 (satu) tahun sampai sekarang;
- Bahwa keluarga sudah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Bahwa Penggugat telah mencukupkan dengan alat buktinya di atas, dan Penggugat juga telah menyampaikan kesimpulan akhir yang pada pokoknya tetap mempertahankan gugatannya dan memohon diberi putusan yang seadil-adilnya;

Halaman 6 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk segala hal yang tercantum dalam berita acara sidang perkara ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan dan juga tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah serta tidak datangnya tersebut tanpa didasari alasan hukum yang sah. Maka patut dinyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap sidang tidak hadir;

Menimbang, bahwa oleh karenanya pemeriksaan perkara ini dilakukan tanpa hadirnya Tergugat, dan berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg., gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan tanpa hadirnya Tergugat (*verstek*) sepanjang gugatan Penggugat berdasarkan hukum dan beralasan;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah perkara **Cerai Gugat** yang diajukan oleh istri (*in-casu* Penggugat) yang beralamat tempat tinggal masih di wilayah hukum Pengadilan Agama Tembilahan, sesuai dengan ketentuan Pasal 49 huruf a dan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang 7 Tahun 1989 dan perubahannya dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama. Maka Pengadilan Agama Tembilahan secara absolut dan relatif berwenang memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara ini;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha memberi nasehat kepada Penggugat untuk mempertahankan perkawinannya dan berdamai kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil. Maka usaha damai sebagaimana yang diatur dalam Pasal 82 ayat 1 dan 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Jo. Pasal 31 ayat 1 dan 2 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dinyatakan telah dilaksanakan dan terpenuhi;

Halaman 7 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka upaya perdamaian melalui mediasi sebagaimana amat Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa Penggugat pada pokoknya mohon kepada pengadilan untuk mengabulkan gugatannya dengan menjatuhkan talak satu *ba'in sughra* Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa alasan pokok gugatan Penggugat tersebut, adalah karena antara suami istri telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dengan penyebab Bahwa hubungan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis akibat perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus yang disebabkan oleh (a) Tergugat berselingkuh dan telah menikah sirri dengan wanita bernama.....selama 1 tahun yang diakui langsung oleh Tergugat kepada Penggugat (b) Tergugat jarang pulang ke rumah dengan alasan pergi bekerja, padahal Tergugat berada 1 rumah dengan selingkuhannya yang diketahui Penggugat melalui informasi dari teman-teman Penggugat (c) Tergugat jarang memberikan nafkah lahiriah dan bathiniyah kepada Penggugat sejak mulai Maret 2022 hingga sekarang dan akibat dari perselisihan pertengkaran tersebut, Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan Maret tahun 2020 sampai sekarang;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat bertanda bukti P dan dua orang saksi bernama dan, yang Majelis Hakim pertimbangkan sebagaimana di bawah ini;

Menimbang, bahwa bukti surat P merupakan fotokopi dari sebuah akta otentik berupa Kutipan Akta Nikah yang telah bermeterai cukup (*nazegeleen*) dan sesuai dengan aslinya. Maka bukti tersebut dinilai telah memenuhi unsur formal bukti surat sesuai ketentuan Pasal 285 dan Pasal 301 R.Bg Jo. Pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000, sehingga patut diterima dan dipertimbangkan lebih lanjut;

Halaman 8 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa bukti surat P tersebut, pada pokoknya memuat data yang relevan dengan posita angka 1 mengenai hubungan Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri yang sah. Sehingga patut dinyatakan terbukti hubungan Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 21 Desember 1999 dan sampai saat ini belum pernah putus karena perceraian, oleh karenanya Penggugat dan Tergugat adalah pihak yang berkepentingan hukum dalam perkara ini (*legitima persona standi in judicio*);

Menimbang, bahwa dua orang saksi Penggugat di atas adalah orang dekat Penggugat yang tidak dilarang untuk didengar kesaksiannya dalam perkara ini dan keduanya juga telah dewasa, sehat jasmani dan rohaninya serta masing-masing telah memberikan kesaksiannya di bawah sumpah. Oleh karenanya secara formal sesuai ketentuan Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 175 R.Bg, maka keduanya patut diterima dan didengar kesaksiannya dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat tersebut, pada pokoknya menerangkan hal yang sama dan didasarkan atas pengetahuannya secara langsung, bahwa para saksi mengetahui kalau rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi karena sering diwarnai perselisihan dan pertengkaran dengan penyebab Bahwa hubungan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis akibat perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus yang disebabkan oleh (a) Tergugat berselingkuh dan telah menikah sirri dengan wanita bernama.....selama 1 tahun yang diakui langsung oleh Tergugat kepada Penggugat (b) Tergugat jarang pulang ke rumah dengan alasan pergi bekerja, padahal Tergugat berada 1 rumah dengan selingkuhannya yang diketahui Penggugat melalui informasi dari teman-teman Penggugat (c) Tergugat jarang memberikan nafkah lahiriah dan bathiniah kepada Penggugat sejak mulai Maret 2022 hingga sekarang dan sudah kurang lebih kurang lebih hampir 1 (satu) tahun Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang;

Menimbang, bahwa kesaksian saksi di atas, dinilai telah relevan dan menguatkan dalil gugatan Penggugat. Oleh karenanya kesaksian para saksi

Halaman 9 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah memenuhi syarat materiil kesaksian sesuai ketentuan Pasal 306-309 R.Bg., sehingga patut diterima dan dinyatakan mempunyai nilai pembuktian;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat dikaitkan dengan pembuktian yang telah dipertimbangkan di atas, maka dapat Majelis Hakim uraikan fakta yang diketemukan di persidangan, sebagai berikut:

- Bahwa hubungan Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah pada tanggal 21 Desember 1999 dan tercatat secara resmi di KUA Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dalam Akta Nikah Nomor 597/30/XII/1999;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama membina rumah tangga tinggal bersama di kediaman orang tua Penggugat Jalan Sungai Beringin, RT. 003, RW. 005, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Sungai Beringin, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan terakhir tinggal bersama di kediaman pribadi parit 21, Jalan Sungai Beringin (samping depot air minum Alfatih), RT. 003, RW. 005, Kelurahan Sungai Beringin, Kecamatan Sungai Beringin, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau hingga berpisah dan telah dikaruniai 1 (satu) orang anak, bernama, sekarang tinggal bersama Penggugat;
- Bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi karena sering diwarnai perselisihan dan pertengkaran dengan penyebab Bahwa hubungan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis akibat perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus yang disebabkan oleh (a) Tergugat berselingkuh dan telah menikah sirri dengan wanita bernama.....selama 1 tahun yang diakui langsung oleh Tergugat kepada Penggugat (b) Tergugat jarang pulang ke rumah dengan alasan pergi bekerja, padahal Tergugat berada 1 rumah dengan selingkuhannya yang diketahui Penggugat melalui informasi dari teman-teman Penggugat (c) Tergugat jarang memberikan nafkah lahiriah dan bathiniah kepada Penggugat sejak mulai Maret 2022 hingga sekarang;

Halaman 10 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Maret tahun 2020 sampai sekarang dan keluarga sudah berupaya untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta di atas, bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah sering berselisih dan bertengkar dengan penyebab Bahwa hubungan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis akibat perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus yang disebabkan oleh (a) Tergugat berselingkuh dan telah menikah sirri dengan wanita bernama.....selama 1 tahun yang diakui langsung oleh Tergugat kepada Penggugat (b) Tergugat jarang pulang ke rumah dengan alasan pergi bekerja, padahal Tergugat berada 1 rumah dengan selingkuhannya yang diketahui Penggugat melalui informasi dari teman-teman Penggugat (c) Tergugat jarang memberikan nafkah lahiriah dan bathiniah kepada Penggugat sejak mulai Maret 2022 hingga sekarang dan akibat langsung dari perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan Maret tahun 2020 sampai sekarang dan pihak keluarga sudah berupaya untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil. Maka fakta tersebut dinilai telah cukup membuktikan kebenaran adanya suami istri telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang bersifat terus menerus dan sudah sulit untuk didamaikan kembali;

Menimbang, bahwa tujuan luhur dari perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, adalah terwujudnya kondisi rumah tangga yang bahagia dan kekal atau sakinah, mawaddah dan rahmah. Maka untuk terwujudnya kondisi rumah tangga yang demikian mensyaratkan antara suami istri harus mempunyai ikatan batin yang kuat atau komitmen yang sama;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta di atas dimana telah terlihat jelas antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komitmen bersama lagi untuk mempertahankan rumah tangganya. Maka keadaan tersebut, dinilai cukup membuktikan hubungan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat sudah

Halaman 11 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pecah dan tujuan dari sebuah perkawinan tidak akan terwujud kembali, sehingganya hubungan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak patut untuk dipertahankan lagi karena jika dipaksakan untuk tetap dipertahankan telah dapat dipastikan tidak akan mendatangkan manfaat untuk keduanya, namun justru akan menambah panjang pelanggaran terhadap hak dan kewajiban sebagai suami istri dan akan berdampak kepada penderitaan batin kedua belah pihak khususnya Penggugat. Keadaan demikian patut dipertimbangkan sebagai mudharat yang harus dihindari sesuai dengan asas hukum Islam dalam kitab *al-Asybah wa al-Nazhoir* (الأشباه والنظائر), halaman 62 sebagai berikut:

فإذا تعرض مفسدة ومصلحة قدم دفع المفسدة غا لباً

Artinya : “Apabila berlawanan antara mafsadat dengan mashlahat, maka yang didahulukan adalah mencegah mafsadatnya”;

Menimbang, bahwa relevan dengan pertimbangan di atas, Majelis Hakim perlu mengetengahkan doktrin hukum Islam dalam Kitab ***Mada Hurriyah al-Zaujiyah, fi al-Thalaq***, Hal. 83 yang diambil alih menjadi pertimbangan hukum dalam perkara ini, yang berbunyi:

قد اختار الإسلام نظام الطلاق حين تضطرب الحياة الزوجية ولم ينفع فيه نصح ولا صلح و حيث تصبح الربطة الزوجية صورة من غير روح لأن الاستمرار معناه أن يحكم على أحد الزوجين بالسجن المؤبد. و هذا تأباه روح العدالة

Artinya : “Islam telah memilih lembaga perceraian ketika kehidupan rumah tangga telah goncang serta sudah dianggap tidak bermanfaat lagi nasehat dan perdamaian dimana hubungan suami istri telah hampa, karena meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu pihak dengan penjara yang berkepanjangan. Hal ini berarti tindakan yang bertentangan dengan rasa keadilan”;

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh rangkaian pertimbangan di atas, maka Majelis Hakim berkesimpulan unsur-unsur alasan perceraian berdasarkan Pasal 19 huruf f dan Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf f dan Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam telah

Halaman 12 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terpenuhi dan oleh karenanya patut dinyatakan Penggugat telah cukup alasan untuk melakukan perceraian;

Menimbang, bahwa oleh karenanya pula berdasarkan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan secara verstek, yaitu dengan menjatuhkan talak satu *ba'in sughra* Tergugat terhadap Penggugat, sesuai dengan yang ditentukan dalam Pasal 119 ayat (1) dan ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa terkait dengan petitum mengenai pembebanan biaya perkara, oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, seluruh biaya yang ditimbulkan dalam perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, akan semua pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu *ba'in sughro* Tergugat (.....) terhadap Penggugat (.....);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 290.000,00 (dua ratus sembilan puluh ribu rupiah);

Demikianlah diputus dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Tembilahan yang dilangsungkan pada hari Senin, tanggal 22 Mei 2023 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 2 Zulqaidah 1444 *Hijriah*, oleh kami **Ahmad Khatib, S.H.I.**, sebagai Ketua Majelis, **Amry Saputra, S.H.** dan **Muhammad Aidzbillah, S.Sy.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota,

Halaman 13 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota yang sama dan dibantu oleh **Abdul Azis, S.H.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

Ttd.

Ahmad Khatib, S.H.I.

Hakim Anggota I,

Hakim Anggota II,

Ttd.

Ttd.

Amry Saputra, S.H.

Muhammad Aidzbillah, S.Sy.

Panitera Pengganti,

Ttd.

Abdul Azis, S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp.	30.000,00
- Proses	: Rp.	70.000,00
- Panggilan	: Rp.	150.000,00
- PNPB	: Rp.	20.000,00
- Redaksi	: Rp.	10.000,00
- Meterai	: Rp.	10.000,00

J u m l a h : Rp. 290.000,00
(dua ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Halaman 14 dari 14. Putusan No. 20/Pdt.G/2023/PA.Tbh

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)